

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Era industri 4.0 kegiatan atau usaha sudah menjadi kebutuhan bagi manusia. Keberadaan tempat usaha pada suatu lokasi sangat mempengaruhi tata ruang parkir dari lokasi tersebut seperti pertokoan/ruko kantor maupun hotel. Sehingga perlu dilakukan kajian secara spesifik. Salah satu hal yang perlu ditinjau ialah fasilitas parkir yang merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di kota-kota besar. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai macam kegiatan. Dalam melakukan kegiatan berpergian pada umumnya penduduk di kota besar menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung di perlukan jumlah lahan parkir yang memadai.

Perparkiran merupakan masalah yang cukup serius di kota yang sedang berkembang seperti di Jalan WJ. Lalamentik Kota Kupang. Sebab apabila tidak disediakan lahan parkir yang layak oleh penyedia usaha maka besar kemungkinan dapat terjadinya parkir di badan jalan akibat kapasitas lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang parkir di area tersebut, untuk itu di perlukan perhitungan indeks parkir.

Jalan W.J Lalamentik ini sendiri merupakan jalan penghubung dari sekitaran Oebufu hingga seputaran TDM, melayani angkutan umum Maupun kendaraan pribadi. Keberadaan tempat pelayanan umum seperti pertokoan, perkantoran, maupun rumah makan membutuhkan lahan parkir yang memadai. Hal ini perlu diperhatikan mengingat keberadaan suatu pusat kegiatan harus seminimal mungkin menimbulkan gangguan pada arus lalu lintas disekitarnya.



Gambar 1.1 karakteristik perparkiran di Ruas jalan W.J Lalamentik

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada ruas Jalan W.J Lalamentik Oebufu Kota Kupang, terindikasi bahwa kapasitas jalan yang kurang memadai, volume kendaraan padat, kecepatan kendaraan rendah, waktu tunggu dan peluang antrian tinggi. Pada ruas jalan ini, sebagian usaha tidak memiliki lahan parkir yang memadai dan sebagian permasalahan indeks parkir di Jalan WJ. Lalamentik memiliki lahan parkir yang kecil sehingga pada ruas jalan ini sering mengalami kemacetan akibat adanya parkir pada badan jalan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka di perlukan penelitian dengan judul **“ANALISIS INDEKS PARKIR PADA RUAS JALAN W.J. LALAMENTIK OEBUFU KOTA KUPANG (STUDI KASUS BUNDRAN OEBUFU TERMINAL LAMA – SIMPANG GEREJA GMIT BENYAMIN OEBUFU)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Berapa Indeks Parkir tiap unit usaha di sepanjang ruas Jalan WJ. Lalamentik Kota Kupang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perbedaan Indeks parkir dari tiap unit usaha di sepanjang ruas Jalan WJ. Lalamentik Kota Kupang?
3. Mengetahui bagaimana alternatif upaya pengendalian parkir setiap unit di sepanjang ruas Jalan WJ. Lalamentik Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui indeks parkir tiap unit usaha di sepanjang ruas Jalan W.J Lalamentik Oebufu, Kota Kupang.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan indeks parkir dari tiap jenis kegiatan usaha.
3. Mengetahui bagaimana alternatif upaya pengendalian parkir tiap unit usaha di Jalan W.JLalamentik Oebufu, Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi untuk prbaiki karakteristik ruang parkir yang lebih baik.

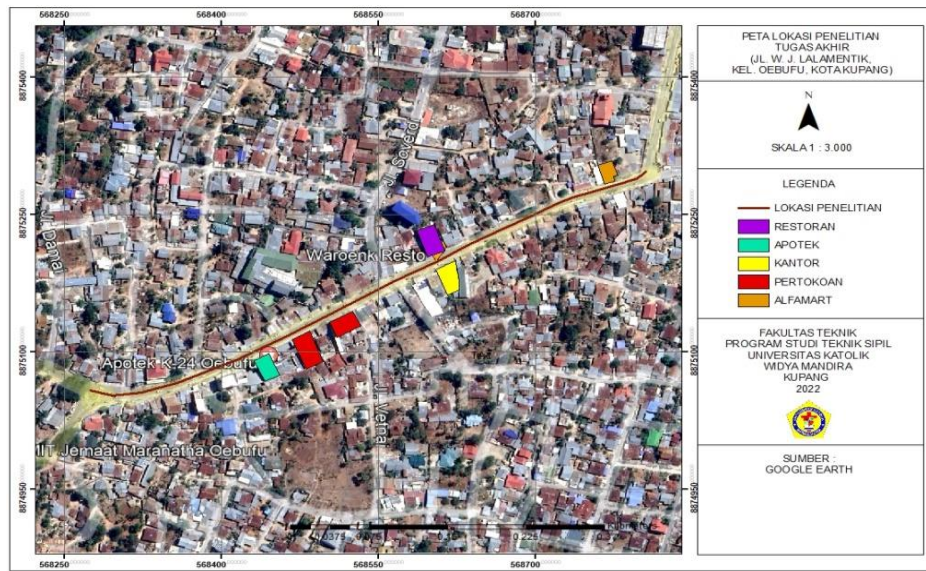
2. Bagi unit usaha

Menjadi acuan untuk menyediakan kapasitas dan fasilitas parkir sesuai dengan fungsi unit usaha berdasarkan IMB.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, agar penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah, maka permasalahan penelitian dianggap perlu dibatasi. Oleh sebab itu batasan permasalahan penelitian ini perlu Ditentukan.

1. Lokasi penelitian yang dilakukan ialah ruas Jalan W.J Lalamentik, Oebufu Kota Kupang. Dengan panjang 518 meter yaitu dari simpang gereja GMIT Benyamin Oebufu – Terminal lama Bundaran Oebufu.



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian

2. Metode pengumpulan data Menggunakan observasi langsung di lapangan untuk mendapatkan data primer, sedangkan data sekunder di dapat dari sumber Direktorat Departemen perhubungan (1996) tentang Standar Kebutuhan SRP.
 - a. Data primer antara lain yaitu;
 - Survei akumulasi volume parkir dan luas lahan parkir, untuk mengetahui SRP yang tersedia
 - b. Data sekunder antara lain yaitu ;
 - Standar kebutuhan SRP yang tertera di Bab II pada tebal 2.2, untuk menentukan kebutuhan SRP minimal yang akan disesuaikan di lokasi penelitian.

3. Variabel penelitian.
 - a. Ketersediaan lahan parkir off street dan dimensi ruang parkir dari tiap unit kegiatan.
 - b. Volume Kenadaraan.
 - c. Akumulasi kendaraan.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.1. Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
<p>AISYAH BASRI.2017. ANALISIS DAMPAK PARKIR TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DI RUAS JALAN SEKITAR MALL PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR</p>	<p>Menghitung ,Penggunaan Lahan ,Perhitungan Volume Parkir ,Akumulasi Parkir,Pola Parkir</p>	<p>penelitian ini Analisis Kuantitatif yaitu analisis karakteristik parkir sdan lalu lintas yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Parkir • Karakteristik Lalu Lintas • Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas • Analisis Uji Korelasi <p>sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya menganalisis data yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data volume parkir • Data akumulasi parkir • Data kapasitas parkir
<p>Catur Khaerul Annam 2011 Pendidikan Teknik Bangunan ANALISIS KAPASITAS RUANG PARKIR SEPEDA MOTOR OFF STREET RUMAH SAKIT TELOGOREJO SEMARANG</p>	<p>Menghitung mengenai Akumulasi Parkir,Volume Parkir,Akumulasi Parkir</p>	<p>fokus penelitian terdahulu pada gedung rumah sakit, dimana harus mempunyai data denah rumah sakit, dan jenis kendaraan yang di tinjau hanya kendraan roda dua saja</p>